

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan Pembahasan dari Bab yang dipaparkan sebelumnya, maka peneliti menarik dari beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dakwah *training* dalam meningkatkan Prestasi belajar materi fiqih dilaksanakan pada hari rabu, adapun metode yang digunakan dalam program dakwah training adalah seperti Khitobah. Jadi, setiap siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan tema yang sudah disediakan guru mapel maupun tema yang ada dalam buku pelajaran, kemudian siswa mengungkapkan ide dan pendapatnya. Tentu didahului dengan salam, kalimat pembuka, isi, dan penutup.
2. Faktor pendukung dalam kegiatan ini adalah Kegiatan *kitobah* yang diadakan di sekolahan telah melatih siswa-siswinya. Kegiatan tersebut memang memiliki durasi tujuh menit, akan tetapi memiliki peran luar biasa dalam meningkatkan prestasi belajar fiqih siswa. Kebiasaan yang diulang-ulang memang akan membentuk pribadi dan pengetahuan yang mahir dalam suatu bidang. Faktor penghambat program dakwah *training* dalam meningkatkan prestasi belajar fiqih dalam kelas adalah sebab malu, takut salah, takut ditertawakan, gugup atau grogi. Hal ini membutuhkan kesabaran dalam melatih siswa-siswa dalam program dakwah *training*.
3. Prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran fiqih di Mts Mamba'ul Ulum menunjukkan hasil yang beragam ada yang bagus, namun ada juga yang cenderung hasilnya kurang memuaskan karena masih berada di bawah KKM yang diterapkan di madrasah. Sehingga diperlukan adanya inovasi atau terobosan yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di Mts Mamba'ul Ulum Grogolan. Adapun inovasi yang dilakukan adalah dengan mengadakan program Dakwah *Training*. Setelah diterapkannya program dakwah training Siswa yang semula memiliki prestasi belajar yang kurang baik setelah mengikuti program dakwah *training* cenderung menunjukkan peningkatan prestasi belajar. Hal itu dapat dilihat dari sikap siswa yang menjadi lebih aktif, lebih berani

berbicara. Lebih aktif bertanya sehingga hasil akhirnya dapat membuat prestasi belajar siswa menjadi lebih baik

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti ingin menyampaikan saran-saran agar pelatihan dakwah training dapat terus dilaksanakan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan public speaking diharapkan agar dakwah training ini dijadikan salah satu kegiatan sekolah yang rutin dengan metode pelatihan dan metode public speaking dan materi yang berbeda setiap pekannya. Bisa dalam bentuk ceramah, diskusi kelompok, maupun studi kasus. Hal ini supaya siswa dapat mencoba berbagai metode berbeda sehingga semakin berkembang kemampuan public speakingnya bisa dilaksanakan di kelas atau masjid. Ketika memulai pelatihan Guru memberikan motivasi agar anak menjadi lebih percaya diri ketika melaksanakan tugas.

